EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA CANVA TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS VII UPT SPF SMPN 21 MAKASSAR

Ma'rifatun Nisa[1],Irmawati Thahir[2], Wahyuddin,[3]
[123]Fakultas keguruan Dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar
[1]marifatunnisa031@gmail.com, [2]irmawati.thahir70@gmail.com,
[3]wahyuddin@unismuh.ac.id

ABSTRACT

Research on the use of Canva media on Indonesian language learning outcomes in Class VII UPT SPF SMPN 21 Makassar, Makassar Regency aims to determine the effectiveness of student learning outcomes by using Canva learning media in Indonesian language subjects, personal letters and official letters. The population is the entire class of VII students. Meanwhile, the sample in this research was class VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar students for the 2024/2025 academic year, totaling 28 students. The research results show that the results of the analysis use descriptive analysis. Data were analyzed using descriptive analysis techniques, it was found that the average (mean) pretest value was 35.36, while the average (mean) posttest was 67.86. The average posttest score is higher than the average pretest score.From the results of this data, it can be concluded that using the Canva learning media in learning can have an influence on student learning outcomes in the Indonesian language subject class VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar and provide a positive response to the learning media.

Keywords: Canva Media, Learning Results, Indonesian

ABSTRAK

Penelitian Penggunaan Media Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia d Kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar Kabupaten Makassar bertujuan untuk mengetahui Keefektifan hasil belajar siswa dengan memanfaatkan media pembelajaran Canva pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi surat pribadi dan surat resmi. Populasi adalah seluruh kelas siswa VII.Sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar Tahun Ajaran 2024/2025 yang berjumlah 28 orang siswa. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan analisis deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) pretest 35,36, sedangkan rata-rata (mean) posttest 67,86. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dari nilai rata-rata pretest. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui media pembelajaran Canva dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

Kata kunci : Media Canva, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

A. Pendahuluan.

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang menyangkut kehidupan manusia, baik kehidupan dikeluarga maupun di dalam masyarakat.Sementara pendidikan

yang baik itu sendiri tidak lepas dari tanggung jawab guru dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Dessy, dkk (2016) proses belajar mengajar selalu melibatkan pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru memiliki tugas menyampaikan informasi pembelajaran kepada siswa, sedangkan siswa adalah pihak yang belajar atau yang menerima informasi pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya.

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah banyak menghasilkan inovasi-inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Salah satunya adalah semakin banyaknya variasi media pembelajaran berkat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Menurut Arsyad (2002:3) Media pembelajaran adalah Istilah media berasal dari bahasa Latin yaitu medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Menurut Tearle (dalam Marwan & Sweeney, 2010) Kesuksesan integrasi teknologi pendidikan dalam kegiatan belajar dan mengajar bersifat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keberadaan sarana dan fasilitas yang disertai dengan pelatihan yang terfokus tentunya akan menguatkan rasa memiliki dan mengubah pola kerja guru.

Menurut (Doni Tri Putra Yanto 2019) Media pembelajaran interaktif yaitu gambaran dari media pembelajaran yang dapat menimbulkan keterkaitan antara individu dengan media pembelajaran yang dalam prosesnya akan memberikan pengaruh antara satu dengan lainnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Berdasarkan pengertian mengenai media pembelajaran interaktif yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa media pembelajaran interaktif yaitu salah satu media pembelajaran yang dapat membantu tenaga pendidik dalam menjelaskan atau menyampaikan materi pembelajaran yang memiliki sifat abstrak atau konkret di mana siswa akan mendapat pengaruh dengan saling memberikan respon antara satu dengan yang lainnya. Media pembelajaran agar lebih berinovasi dengan perkembangan teknologi dapat menggunakan media pembelajaran berbasis Canva.

Canva adalah satu diantara banyaknya aplikasi yang dapat digunakan guru dalam membuat media pembelajaran. Canva merupakan aplikasi desain secara online, yang menyediakan beragam desain grafis yang terdiri atas; presentasi, poster, pamflet, grafik, spanduk, kartu undangan, edit foto dan cover facebook (Dian et al., 2021; Rahma Elvira Tanjung, 2019).

Canva sangat mempermudah guru dalam mendesain media pembelajaran, sebagaimana (Triningsih, 2021) menyampaikan bahwa canva mempermudah guru serta peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbasis teknologi, keterampilan, kreativitas, beserta manfaat lain, hal ini dikarenakan hasil desain menggunakan canva mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan motivasi peserta didik dengan penyajian bahan ajar serta materi secara menarik.

Pada saat observasi awal di UPT SPF SMPN 21 Makassar yang proses pelaksanan pembelajarannya masih menggunakan papan tulis dan buku cetak, sehingga pada saat pembelajaran siswa cenderung kesulitan untuk menerima materi yang disampaikan oleh guru. Kebutuhan akan media pembelajaran yang dapat menarik minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat diperlukan agar siswa lebih tertarik menerima materi.

Media yang mudah diaplikasikan dan fleksibel untuk keperluan ini adalah canva. Canva adalah program desain online yang menyediakan berbagai alat seperti presentasi, dokumen A4, resume, poster, brosur, grafik, infografis, spanduk, pamflet, sertifikat, diploma, kartu undangan, kartu nama, kartu ucapan terimakasih, kartu pos, logo, penanda, buletin, sampul CD, sampul buku, wallpaper, template, pengeditan foto, thumbnail youtube, cerita Instagram, postingan twitter, dan sampul facebook (Tanjung dan Delsina:2019).

Selain untuk meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik, penggunaan aplikasi canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ini juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan penguasaan penggunaan teknologi informasi dan sekaligus meningkatkan literasi visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan memanfaatkan

canva pada materi surat pribadi dan surat resmi, siswa dapat menuangkan langsung pemikiran, kreativitas, serta emosional mereka dengan mengandalkan warna, suasana, gambar, serta simbol-simbol lainnya yang biasa dimanfaatkan melalui desain pada canva tanpa perlu merisaukan foto atau gambar yang mereka buat.

Berangkat dari permasalahan diatas, mendorong penulis untuk meneliti "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Canva Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas VII UPT SPF SMPN 21Makassar".

B. Metode Penelitian

a. Desain penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap subjek penelitian.Penelitian eksperimen dapat dilakukan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari dilakukannya perlakuan.Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pre-Experimental Design, sehingga penelitian ini hanya digunakan satu kelas eksperimen dan tidak menggunakan kelas kontrol.

b. Populasi dan sampel

1.Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117).Populasi yang dimaksud oleh peneliti adalah objek/subjek yang memiliki karakter tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar yang berjumlah 128 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2019: 133) Sampel adalah bagian dari populasi beserta ciri-cirinya. Jika populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan finansial, tenaga, dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dari pemilihan, kesimpulan diterapkan pada populasi

umum.karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif. Teknik pengambilan sampel ini yaitu menggunakan Sampling Purposive, adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan dengan alasan tertentu dimana mengingat kelas hasil observasi nilai KKM dikelas rata-rata dibawah nilai KKM dari mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII. A, kelas VII. B, UPT SPF SMPN 21 Makassar, Semakin besar jumlah sampel dari populasi yang diteliti, semakin kecil kemungkinan terjadinya kesalahan dan sebaliknya untuk lebih jelasnya disajikan pada table berikut ini.

Tabel 1 sampel penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total
1	VII A	20 orang	9 orang	29orang
2	VII B	16 orang	12orang	28orang
Jumlah keseluruhan sampel : 57				

c. Pengumpulan data

Observasi, Tes dan dokumentasi digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test berupa soal pilihan ganda.Tes yaitu alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, serta kemampuan yang dimiliki oleh individu berisi soal-soal yang berkaitan dengan mata Pelajaran Bahasa Indonesia yang berupa soal Pretest yaitu tes awal yang diberikan kepada siswa sebelum dimulai kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis Canva. Posttest yaitu tes akhir yang dilakukan pada siswa setelah diterapkannya media pembelajaran Canva untuk meningkatkan keterampilan siswa

d. Analisis data

Data yang diperoleh nantinya akan dianalisis dengan menggunakan teknik statistika yang terdiri dari dua macam yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif untuk mendeskripsikan keefektivan penggunaan media pembelajaran canva dan mengetahui pemanfaatan penggunaan media pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar siswa kelas VII UPT SPF SMPN 21

Makassar dengan menggunakan teknik analisis inferensial menggunakan SPSS (statistik) .

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1. Analisis statistik

a). Pretest (Tes Awal)

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan instrumen berbentuk soal pilihan ganda berjumlah 10 butir soal..Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sebelum diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 60 dan skor terendah 20.Rata-rata skor yang diperoleh nilai rata-rata hasil pretest siswa 43.43 dan standar deviasi 9.686. Lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Analisis Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas siswa (pretest)

Statistics

pretest

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		43.44
Std. Error of Mean		1.283
Median		43.00
Mode		40
Std. Deviation		9.686
Variance		93.822
Range		42
Minimum		20
Maximum		62
Sum		2476

Tabel 3 distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Pretest)

No.	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1.	Nilai tertinggi	60
2.	Nilai terendah	20
3.	Nilai rata-rata	43.43
4.	Standar Deviasi	9.686
5.	Sampel	57

b). Posttest (Test Akhir)

Nilai statistik hasil belajar terlihat bahwa sesudah diberikan perlakuan diperoleh nilai maksimum hasil belajar adalah 90 dan skor terendah 20.Nilai rata-rata posttest siswa 78.57 dan standar deviasi 6.977. dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel 4 Analisis Nilai Statistik Hasil Belajar Kelas siswa (posttest)

Statistics

posttest

N	Valid	57
	Missing	0
Mean		78.58
Std. Error of Mean		.924
Median		80.00
Mode		70
Std. Deviation		6.977
Variance		48.677
Range		30
Minimum		60
Maximum		90
Sum		4479

Tabel 5 distribusi Nilai Statistik Hasil Belajar Bahasa Indonesia (Posttest)

No.	Kategori Nilai Statistik	Nilai
1.	Nilai Tertinggi	90
2.	Nilai Terendah	20
3.	Nilai Rata-rata	78.57
4.	Standar Deviasi	6.977
5.	Sampel	57

c).. Perbandingan hasil belajar siswa antara Pretest dan Posttest

Apabila disajikan dengan tabel akan terlihat jelas perbedaan hasil belajar siswa sebelum dilakukan perlakuan (pretest) dan setelah dilakukan perlakuan (posttest) dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Canva Yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 6 Distribusi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Pretest dan Posttest

Kategori Nilai Statistik	Nilai Statistik	
	Pretest	*Posttest*
Jumlah Sampel	57	
Nilai Tertinggi	60	90
Nilai Terendah	20	20
Nilai Rata-rata	43.43	78.57
Standar Deviasi	9.686	6.977

Dari tabel 4.8 digambarkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* (*pretest*) yaitu 43.43 dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa sesudah adanya perlakuan menggunakan media pembelajaran berbasis *Canva* (*posttest*) yaitu 78.57. dengan demikian, melihat dari hasil belajar siswa yang dihadapkan meningkat setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *Canva*.

2. 2. Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar (Uji-T Hasil Belajar)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar.Pengujian hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan dalam menerima atau menolak hipotesis ini. Untuk pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji-t pada taraf signifikan a=0,05 dan derajat kebebasan (df)=(n-1). Kriteria pengujiannya adalah thitung> ttabel maka H1 diterima dan H0 ditolak.Artinya penggunaan media pembelajaran berbasis Canva lebih efektif terhadap hasil belajar siswa.Sedangkan jika thitung< ttabel

maka H0 diterima dan H1 ditolak, artinya penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva tidak efektif terhadap hasil belajar siswa.

Adapun perhitungan yang digunakan dalam memperhatikan data untuk penguji hipotesis tersebut dengan menggunakan spss 25 sebagai berikut.

Table 7 analisis statistic uji-t

Paired Samples Test

		Paired Differences							
					95% Confidence Interval of the Difference				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-35.1403	8.77789	1.16266	-37.4694	-32.8112	-30.224	56	.000

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer spss 25 pada tabel 4.9 yang telah dilakukan maka dilakukan diperoleh thitung 30.224, selanjutnya untuk dibandingkan dengan ttabel maka perlu terlebih dahulu dicarikan derajat kebebasan (dk) seperti berikut:

$$Dk = n-1 = 57-1 = 56$$

Harga tabel dengan taraf signifikan = 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 56 dari tabel distribusi diperoleh ttabel = 1.672 dengan hasil perhitungan thitung>dari ttabel atau, 30.224> 1.672 dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 21 Makassar

B. Pembahasan

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII SMPN 21 Makassar efektif untuk meningkatkan pemahaman materi dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta akan meningkatkan pemahaman peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari tabel hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada mata pelajaran Bahasa

Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis Canva pada siswa kelas VII di SMPN 21 Makassar menunjukkan bahwa persentase aktivitas siswa dalam pembelajaran pada kedua pertemuan tersebut berada pada kategori baik dan sangat baik, ini berarti indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran sudah tercapai.

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran Canva menunjukkan bahwa hasil belajar siswa diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis Canva sangat rendah dengan nilai 43.43. Sebaliknya, hasil analisis data hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva tercapai dengan hasil yang lebih maksimal dengan nilai 78.57. Beberapa siswa mengalami peningkatan signifikan hasil belajar setelah menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva karena proses pembelajaran menjadi lebih aktif dengan sebagai pusat belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dengan pembelajaran diakibatkan oleh motivasi belajar siswa itu rendah walaupun guru telah menggunakan inovasi dalam pembelajan.

Penerapan menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap hasil belajar siswa.Hal ini terlihat dari keaktifan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Pada saat tes awal, masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM, setelah menerapkan pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ada, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata Pretest sebesar 43.43 dan nilai rata-rata Posttest sebesar 78.57 dimana nilai rata-rata Posttest lebih besar dari nilai Pretest dan terdapat 2 indikator dari 7 yang menunjukkan peningkatan signifikan dari penggunaan media Canva, yaitu pada point ke-2 (siswa yang memperhatikan pada saat proses

pembelajaran) dengan nilai 91.22 menjadi 98.24 dan point ke-5 (aktivitas siswa dalam pembelajaran) dengan nilai 84.21 menjadi 89.47. Adapun selisih kenaikan nilai rata-rata Pretest-Posttest yaitu sebesar 35,5%.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva efektif terhadap hasil belajar siswa kelas VII di UPT SPF SMPN 21 Makassar. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Rahmayanti dan Putrajaya pada 2020 menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan media pembelajaran Canva dan siswa yang belajar dengan menggunakan power point dimana kemampuan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Canva lebih tinggi dari pada siswa yang belajar menggunakan power point. Maka penggunaan media pembelajaran berbasis Canva direkomendasikan dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam pembelajaran yang tentunya akan sangat efektif terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media media pembelajaran berbasis aplikasi Canva efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.Penggunaan Canva memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman materi Bahasa Indonesian dikelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar.Hal ini terbukti dari peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media ini dibandingkan sebelum penerapannya.

Selain itu, peningkatan rata-rata nilai pretest dari nilai 43.43 dan posttest 78.57 yang cukup signifikan menunjukkan bahwa media Canva membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan lebih cepat. Bahkan, siswa yang sebelumnya memiliki hasil belajar rendah mengalami peningkatan yang signifikan, menunjukkan bahwa Canva efektif dalam menjangkau berbagai tingkat kemampuan siswa.

Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi Canva sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembeelajaran, terutama di mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penggunaan Canva tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data mengenai perbandingan nilai statistik, perbandingan kategori hasil belajar, dan perbandingan tingkat ketuntasan telah membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa kelas VII B UPT SPF SMPN 21 Makassar dapat dilihat hasil belajar siswa melalui analisis statistik deskriptif sebelum menggunakan media Canva rata-rata nilai siswa masih dibawah nilai KKM dan setelah menggunakan media Canva rata-rata nilai siswa meningkat diatas nilai KKM. Diketahui bahwa nilai hasil posttest lebih besar dari nilai hasil pretest.Selanjutnya berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t maka thitung>ttabel atau Ho ditolak dan Hi diterima.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, melalui media pembelajaran Canva dalam pembelajaran dapat memberikan efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia kelas VII UPT SPF SMPN 21 Makassar dan memberikan respon positif terhadap media pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, Muhammad Dkk. 2013.Model dan Metode Pembelajaran.Semarang UNISSULA Press.

Arsyad, Azhar. 2002. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Azhar Arsyad, “Media Pembelajaran,” Jakarta PT Raja Graf. Persada, vol. 36, no. 1, hal.9-34, 2011.

Fitria, V.a.., Habibi, A.R., Hakim, L., & Islamiyah, M. (2021). Pemanfaatam Canva untuk Mendukung Media Pembelajaran Online Siswa Siswi SMK

Gita Permata Puspita Hapsari, Zulherman Zulherman. 2021. Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa. Journal Of Elementary Teacher Education Departement University of Pahlawan Tuanku Tambusai

H. Bahar, D. Setiyaningsih, L. Nurmalia, and L. Astriani, "Efektivitas Kahoot Bagi Guru Dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar," KACANEGARA J. Pengabdi pada Masy., vol. 3, no.2, pp. 155-162, 2020.

H. Wijaya, "Metode Penelitian pendidikan Teologi," E-Modul, vol.09, no. August 2013, hal.1-8, 2020.

Handayani, Suci. 2019. Buku Model Pembelajaran Speaking Tipe STAD yang Interaktif Fun Game BerbasisKarakter Cooperative Learning. Ponogoro: Uwais Inspirasi Indonesia.

Haryani, sinta, T. 2020.Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Google Classroom di MTS YAPI.Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

Sugiyono, 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.